

PERENCANAAN KEBUTUHAN RAK FILING DOKUMEN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT NIRMALA SURI SUKOHARJO TAHUN 2022-2026

¹Muhammad Abi Maruf*, ²Lingga Rizky Andjani

¹Program Studi D3 Rekam medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta, abimaruf65@gmail.com

²Unit Rekam Medis, Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo, linggaandjani11@gmail.com

ABSTRAK

Dengan adanya kondisi rak penyimpanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo yang sudah penuh dan sesak, mengakibatkan banyak dokumen rekam medis di simpan di dalam kardus dan di letakkan di lantai. Sehingga dengan kondisi ini diperlukan adanya penambahan rak penyimpanan dokumen rekam medis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo Tahun 2022-2026. Jenis penelitian ini deskriptif, pendekatan cross sectional, metode pengumpulan data adalah observasi dan wawancara. Populasi yang digunakan sebanyak 48.429 dokumen rekam medis dan sampel sebanyak 100 dokumen rekam medis. Instrumen penelitian yang digunakan adalah meteran, penggaris, kalkulator, pedoman observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan secara dekriptif. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ketebalan dokumen rekam medis adalah 1 cm. Jumlah dokumen rekam medis dalam 1 meter adalah 100 dokumen. Ukuran rak penyimpanan jenis Roll O'Pack : panjang 3 m, 6 shaft, 2 muka. Hasil perhitungan perencanaan kebutuhan rak filing tahun 2022-2026 sebanyak 73 rak Roll O'Pack. Kesimpulan, rencana kebutuhan rak penyimpanan tahun 2022-2026 sebanyak 73 rak. Saran, Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo perlu mengadakan penambahan rak penyimpanan dokumen rekam medis dalam kurun waktu 2022-2026 sebanyak 73 rak dengan jenis rak Roll O'pack dua sisi agar dokumen rekam medis yang ada tidak lagi di simpan di dalam kardus.

Kata Kunci : *dokumen rekam medis, rak penyimpanan.*

ABSTRACT

With the condition of the medical record document storage rack at Nirmala Suri Sukoharjo Hospital which is already full and overcrowded, resulting in many medical record document being stored in cardboard boxes and placed on the floor. So, with this condition, it is necessary to add a medical record document storage rack. The purpose of this study was to determine the planning of medical record document storage needs at Nirmala Suri Sukoharjo Hospital in 2022-2026. This type of research is descriptive, cross sectional approach, data collection methods are observation and interviews. The population used was 48.429 medical record document and a sample of 100 medical record document. The research instrument used was a meter, ruler, calculator, observation guide and interviews. Descriptive data analysis used. The result showed that the average thickness of medical record document was 1 cm. The number of medical record document in 1 meter is 100 document. Roll O'Pack type storage rack size : 3 m long, 6 shafts, 2 faces. The result of the calculation of storage rack shelf requirements for 2022-2026 are 73 Roll O'Pack shelves. Suggestion, Nirmala Suri Sukoharjo Hospital needs to add 73 shelves for storing medical record document in the period 2022-2026 with a two-sided Roller O'Pack type so that existing medical record documents are no longer stored in cardboard box.

Keyword: *medical record document, store shelves.*

PENDAHULUAN

Rumah sakit dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan tidak terlepas dari rekam medis yang merupakan salah satu penunjang pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit. Menurut Permenkes No. 269 Menkes/Per/III/2008 pasal 10 ayat 1 Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien yang harus dijaga kerahasiannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan Sarana Pelayanan Kesehatan. Penyelenggaraan rekam medis yang dilakukan oleh sarana pelayanan kesehatan

dilaksanakan sesuai dengan tahap yang berurutan mulai dari pendaftaran, *assembling*, *coding* dan *indexing*, *analizing* dan *reporting* serta *filing*. *Filing* merupakan kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali. Perlengkapan utama dari ruang *filing* adalah almari atau rak penyimpanan. Apabila terjadi penambahan jumlah pasien, maka juga terjadi penambahan jumlah dokumen rekam medis pasien yang mengakibatkan kebutuhan rak penyimpanan meningkat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada bulan Maret 2022, Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo menerapkan sistem penyimpanan sentralisasi, sistem penjajaran yang digunakan adalah *Straight Numerical Filing* (SNF), sedangkan sistem penomorannya menggunakan *Unit Numbering System* (UNS). Di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo rak penyimpanan yang digunakan adalah rak roll'opack dua sisi yang berjumlah 5 rak dan menggunakan rak terbuka dari besi 2 sisi sejumlah 5 rak dan rak kayu 2 sisi sejumlah 4 rak sudah penuh dan sesak sehingga mengakibatkan petugas kesulitan dalam pengambilan dan pengembalian dokumen rekam medis. Banyak dokumen rekam medis yang disimpan di dalam kardus-kardus dan diletakkan di lantai karena rak yang ada sudah penuh, sehingga diperlukan adanya penambahan rak *filing* dokumen rekam medis di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Perencanaan Kebutuhan Rak *Filing* Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo Tahun 2022-2026". Tujuan penelitian ini adalah mengetahui jumlah dokumen rekam medis pasien baru tahun 2017-2021, mengetahui rata-rata ketebalan dokumen rekam medis, mengetahui ukuran rak *filing* dokumen rekam medis, mengetahui jumlah dokumen rekam medis dalam 1 meter, mengetahui prediksi perubahan jumlah pasien baru tahun 2022-2026, mengetahui prediksi kebutuhan rak *filing* dokumen rekam medis tahun 2022-2026.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Notoadmodjo, 2012). Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoadmodjo, 2012).

Variabel penelitian ini adalah jumlah DRM pasien baru tahun 2017-2021, rata-rata ketebalan dokumen rekam medis, ukuran rak penyimpanan, jumlah dokumen rekam medis dalam 1 meter, prediksi perubahan jumlah pasien baru tahun 2022-2026, prediksi kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis tahun 2022-2026.

Populasi yang digunakan adalah rak penyimpanan yang terdiri dari rak roll'opack 2 sisi yang berjumlah 5 rak dan menggunakan rak terbuka dari besi 2 sisi sejumlah 5 rak dan rak kayu 2 sisi sejumlah 4 rak dan dokumen rekam medis pasien baru dari tahun 2017-2021 sebanyak 48.429 dokumen rekam medis. Sampel dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien sebanyak 100 dokumen. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Systematic Random Sampling* (Sampling Sistematis) yaitu pengambilan sampel secara acak dan dilakukan secara berurutan sesuai dengan interval tertentu (Budiarto, 2001). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui perencanaan kebutuhan rak *filing* dokumen rekam medis di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo Tahun 2022-2026 peneliti menggunakan Rumus IFHRO (2007:114) yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung Prediksi Jumlah Pasien Baru Tahun 2022-2026 di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo.

Jumlah Dokumen Rekam Medis yang disimpan di bagian *fling* Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo pada tahun 2017-2021 sebanyak 48.429 dokumen yang didapatkan dari hasil laporan tahunan unit rekam medis, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Pasien Baru di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo tahun 2017-2021

No	Tahun	Total
1	2017	7295
2	2018	10657
3	2019	12306
4	2020	9474
5	2021	8697
Jumlah		48429

Sumber: Laporan kunjungan pasien di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo Tahun 2017-2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat jumlah pasien baru pada tahun 2017 berjumlah 7295 pasien. Pada tahun 2018 jumlah pasien mengalami peningkatan menjadi 10657 pasien. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 12306 pasien. Pada tahun 2020 jumlah pasien mengalami penurunan yaitu menjadi 9474 pasien, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 8697 pasien. Dari tahun 2020 sampai 2021 jumlah pasien baru mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemic Covid-19. Dari data tersebut diketahui total pasien baru tahun 2017-2021 di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo sebanyak 48.429 pasien.

Untuk menghitung prediksi jumlah pertambahan pasien baru tahun 2022-2026 peneliti menggunakan metode kuadrat terkecil yaitu dengan rumus $Y = a+bx$ dengan melihat pasien baru tahun 2017-2021 di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo.

Tabel 2 . Perhitungan Pertambahan Pasien Baru

No	Tahun	Jumlah DRM (Y)	X	x ²	x.y
1	2017	7295	-2	4	-14590
2	2018	10657	-1	1	-10657
3	2019	12306	0	0	0
4	2020	9474	1	1	9474
5	2021	8697	2	4	17394
	Total	48429		10	1621

Setelah nilai x dan y diketahui, maka prediksi perhitungan jumlah pertambahan pasien tahun 2022-2026 dapat di hitung dengan rumus $Y = a+bx$,

Y = Variabel yang diteliti

a = Konstanta atau nila x = 0

b = Koefisien regresi

x = Periode waktu berkala

Dimana, a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum x.y}{x^2}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{48429}{5} & b &= \frac{1621}{10} \\
 &= 9685,8 & &= 162,1 \\
 &= 9686 & &= 162
 \end{aligned}$$

Setelah menentukan nilai a dan b maka prediksi pertambahan pasien baru tahun 2022-2026 di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo dapat dihitung sebagai berikut :

Tabel 3. Prediksi Pertambahan Pasien Baru Tahun 2022-2026

No	Tahun (Y)	a	b	x	a + bx
1	2022	9686	162	3	10172
2	2023	9686	162	4	10334
3	2024	9686	162	5	10496
4	2025	9686	162	6	10658
5	2026	9686	162	7	10820
Total					52480

Dari data tabel tersebut diperoleh hasil jumlah prediksi pertambahan pasien di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo tahun 2022 yaitu sebanyak 10.172 pasien, tahun 2023 sebanyak 10.334 pasien, tahun 2024 sebanyak 10.496 pasien, tahun 2025 sebanyak 10.658 pasien dan tahun 2026 sebanyak 10.820. Dari tahun 2022-2026 jumlah prediksi pertambahan pasien baru sebanyak 52.480 pasien.

2. Menghitung Rata-rata Ketebalan Dokumen Rekam Medis.

Rata-rata ketebalan dokumen rekam medis didapatkan dari hasil observasi yang telah dilakukan pada 100 sampel dokumen rekam medis di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo Tahun 2017-2021 yang akan digunakan sebagai data dalam perhitungan perencanaan kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis. Pengukuran dilakukan dengan cara mengukur ketebalan 10 dokumen rekam medis yang ditumpuk kemudian di ukur dengan menggunakan alat ukur penggaris. Untuk mengetahui rata-rata ketebalan dokumen rekam medis, perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rata - rata tebal DRM} &= \frac{\sum \text{tebal DRM}}{\sum \text{DRM yang diteliti}} \\
 &= \frac{100 \text{ cm}}{100} \\
 &= 1 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh hasil, rata-rata ketebalan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo adalah 1 cm.

3. Menentukan banyaknya dokumen rekam medis dalam 1 meter.

Setelah diketahui rata-rata ketebalan dokumen rekam medis, maka selanjutnya menghitung banyaknya dokumen rekam medis yang dapat di simpan dalam 1 meter dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum \text{DRM dalam 1 meter} &= \frac{1 \text{ meter}}{\text{rata - rata tebal DRM}} \\ &= \frac{100 \text{ cm}}{1 \text{ cm}} \\ &= 100 \text{ dokumen} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan hasil dalam jangkauan 1 meter rak penyimpanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo dapat menampung dokumen rekam medis sebanyak 100 dokumen.

4. Menghitung Panjang Jajaran Dokumen Rekam Medis Berdasarkan Lama Penyimpanan.

Menurut peraturan Menteri Kesehatan No. 269/menkes/per/III/2008 tentang penyimpanan dokumen rekam medis menerangkan bahwa, rekam medis pasien rawat inap di rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka 5 (lima) tahun terhitung dari tanggal pasien berobat atau dipulangkan.

Tabel 4. Jadwal Retensi Dokumen Rekam Medis (Depkes, RI. 2006)

No	KELOMPOK	AKTIF		IN-AKTIF	
		RJ	RI	RJ	RI
1	Umum	5 th	5 th	2 th	2 th
2	Mata	5 th	10 th	2 th	2 th
3	Jiwa	10 th	5 th	5 th	5 th
4	Orthopaedi	10 th	10 th	2 th	2 th
5	Kusta	15 th	15 th	2 th	2 th
6	Ketergantungan an obat	15 th	5 th	2 th	2 th
7	Jantung	10 th	10 th	2 th	2 th
8	Paru	5 th	10 th	2 th	2 th

Berdasarkan teori tersebut, maka peneliti mengambil perhitungan perencanaan kebutuhan rak *filing* dokumen rekam medis di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo selama 5 tahun mendatang yaitu tahun 2022-2026. Waktu lama penyimpanan ini digunakan untuk menghitung panjang jajaran dokumen rekam medis dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Panjang Jajaran} &= \frac{\sum \text{dokumen 5 tahun kedepan} \times 5}{\sum \text{dokumen per meter}} \\ &= \frac{52480 \times 5}{100} \\ &= \frac{262400}{100} \\ &= 2624 \text{ meter} \end{aligned}$$

5. Menghitung Panjang Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis.

Sebelum menghitung panjang rak penyimpanan, maka di tentukan terlebih dahulu jenis rak apa yang akan di gunakan dalam perencanaan kedepan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Kepala Rekam Medis yaitu : “Rak jenis Roll O’pack, karena dari manajemen maunya dengan rak jenis itu selain itu lebih aman dan tidak memakan banyak tempat”. Dari hasil wawancara tersebut jenis rak yang akan di hitung perencanaannya peneliti mengambil jenis rak Roll O’Pack. Ukuran rak Roll O’Pack yang ada di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo sebagai berikut : Panjang rak = 300 cm, Tinggi rak = 238 cm, Lebar = 63 cm, Jumlah shaft = 6 shaft, Jumlah muka = 2 muka. Dari data tersebut perhitungan panjang rak penyimpanan dokumen rekam medis sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Panjang Satu Rak} &= \text{Panjang rak} \times \text{shaft} \times \text{muka} \\ &= 3\text{m} \times 6 \text{ shaft} \times 2 \text{ muka} \\ &= 36 \text{ meter}\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut ukuran panjang satu rak penyimpanan dokumen rekam medis jenis Roll O’Pack di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo adalah 36 meter.

6. Menghitung Jumlah Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis.

Untuk menghitung jumlah rencana kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Rak yang dibutuhkan} &= \frac{\text{Panjang Jajaran DRM}}{\text{Panjang Satu Rak}} \\ &= \frac{2624 \text{ m}}{36 \text{ m}} \\ &= 72,88 = 73 \text{ Rak}\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa rencana kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo Tahun tahun 2022-2026 sebanyak 73 rak jenis Roll O’Pack dengan ukuran panjang rak = 3 m, 6 shaft, 2 muka/sisi.

SIMPULAN

Jumlah pasien baru tahun 2017-2021 sebanyak 48429 pasien. Jumlah prediksi penambahan pasien baru tahun 2022-2026 sebanyak 52480 pasien. Rata-rata ketebalan dokumen rekam medis adalah 1 cm. Banyaknya dokumen rekam medis yang dapat disimpan dalam ukuran 1 meter sebanyak 100 dokumen. Panjang jajaran dokumen rekam medis selama 5 tahun mendatang adalah 2624 meter. Jenis rak yang akan digunakan kedepan adalah rak jenis Roll O’Pack dengan 2 sisi. Panjang satu rak Roll O’Pack yaitu 36 meter. Prediksi jumlah kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis yaitu sebanyak 73 rak jenis Roll O’Pack.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, 2001
- Notoadmojo, Soekidjo. 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2008. Permenkes RI Nomor: 269/MENKES/PER/III/2008. Jakarta: Menteri Kesehatan
- Dewi, R.F.A. (2018) “Perencanaan Kebutuhan Rak Dan Luas Ruang Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif Di Rumah Sakit Hidayah Boyolali Tahun 2018-2022”. Akademi Perkam Medik Dan Informatika Kesehatan Citra Medika Surakarta.
- Pratama, T.W.Y., Hikmah, F. and Nuraini, N. (2018) ‘Perencanaan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit PTP N X (Persero) Jember’, *Jurnal Hospital Science*, 2(1), pp. 1–7.
- Nurindah Sari, L. et al. (2021) ‘Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filing Rsia Humana Prima Bandung Tahun 2021’, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2021(8), pp. 1004– 1012. Available at:
- IFHRO, 2007. *Learning Package For Medical Record*. Geneva: IFHRO.

Fanny, Nabilatul dan Azhary, Miggy Asri (2019) "*Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu Tahun 2022*", INFOKES, VOL 9 NO 1.